

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi menurut kamus besar bahasa indonesia adalah kesatuan (susunan) yang terdiri atas kelompok dan individu demi tercapainya tujuan bersama. Organisasi yang terdiri dari sekumpulan individu akan dipersatukan dengan tugas-tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Aktivitas yang terjadi didalamnya merupakan suatu pelayanan dari setiap individu kepada organisasi, untuk itu individu atau anggota organisasi merupakan sumber daya terpenting yang dimiliki. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) merupakan sebutan lain untuk organisasi yang bergerak di sektor public dengan pegawai sebagai individu atau anggotanya.

Pegawai selaku sumber daya bagi SKPD merupakan penggerak dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan demi tercapainya tujuan pemerintahan. Untuk mewujudkan kinerja yang baik, setiap dinas menginginkan pegawai yang handal, profesional, dan bermoral selaku penyelenggara pemerintahan. Selain itu pegawai selaku unsur aparatur Negara dituntut untuk setia kepada Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Pemerintah, bersikap disiplin, jujur, adil, transparan, dan akuntabel dalam melaksanakan tugasnya. Demi terwujudnya pegawai yang handal, professional, dan bermoral tersebut, disiplin pegawai mutlak diperlukan sebagai pedoman penegakkan disiplin sehingga dapat menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas yang mendorong pegawai untuk lebih produktif berdasarkan

karir dan system prestasi kerja. Bagi aparatur pemerintah disiplin tersebut mencakup unsur-unsur ketaatan, kesetiaan, kesungguhan dalam menjalankan tugas dan kesanggupan berkorban demi mementingkan urusan pemerintah dan masyarakat.

Dinas Pendapatan, Pengelolaan, Keuangan dan Aset atau yang disebut juga dengan Dispendaloka merupakan salah satu SKPD yang berada di Kabupaten Sampang Madura. Dispendaloka berperan sebagai koordinator dalam bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah.

Berbagai pencapaian tugas pokok dan fungsi (tupoksi) pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset dalam 5 (lima) tahun terakhir yaitu 2008-2013, pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Sampang dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik, namun dalam pelaksanaan tupoksi tersebut Dispendaloka Kabupaten Sampang belum sepenuhnya dikatakan berhasil secara sempurna karena masih banyak kekurangan dan membutuhkan kerja lebih keras lagi dari seluruh aparatur dinas.

Keberhasilan pencapaian tupoksi yang telah dikerjakan selama 5 (lima) tahun terakhir tidak terlepas dari peran pelayanan para pegawainya. Dalam hal laporan keuangan misalnya, penyusunan laporan keuangan dapat dikatakan berhasil disusun tepat waktu. Peran pegawai Dispendaloka khususnya bidang akuntansi dan pelaporan dalam bekerja dan melayani SKPD dan Pemda sangat mempengaruhi keberhasilan tupoksi ini. Pencatatan secara sistematis seluruh transaksi, memposting secara periodik transaksi sampai menyiapkan data untuk penyusunan laporan keuangan mampu dikerjakan secara tepat waktu. Hal ini menunjukkan adanya kemauan pegawai untuk menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu berpengaruh terhadap tupoksi dinas tempat mereka bekerja. Adanya

usaha pencapaian kinerja ini menunjukkan adanya rasa tanggung jawab yang harus dipenuhi untuk dinas tempat mereka bekerja.

Manusia selalu belajar dari ketidaksempurnaannya sehingga perlu untuk selalu mendengarkan kekurangan-kekurangan dari orang disekitar. Keterbukaan dalam pelayanan dapat membina hubungan yang baik terhadap masyarakat namun seringkali terjadi permasalahan dalam pencapaian prestasi kerja. Adanya beberapa laporan dari masyarakat terhadap Dispendaloka mempertanyakan bagaimana pelayanan pegawai terhadap masyarakat tentang kinerja dan prosedur yang berlaku sehingga memunculkan laporan-laporan untuk dinas ini.

Kasus pelelangan tender proyek pembangunan pasar di Kecamatan Banyuates Kab. Sampang, Dispendaloka selaku panitia pelelangan dilaporkan telah melakukan persekongkolan dengan suatu pihak. Dari keempat PT yang mengikuti pelelangan tiga diantaranya yaitu PT Kumila Madura, PT Aman, dan PT Trigaya Ciptamarga dalam satu kendali dan menggunakan tenaga pembuat penawaran yang sama, padahal sesuai prosedur tidak diperkenankan, namun pihak Dispendaloka membiarkan sehingga menimbulkan kecurigaan tersebut. Adanya pembiaran dari panitia lelang seakan tidak memperdulikan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Selain itu pihak LSM *Madura Developmen Wach* (MDW) juga melaporkan tentang penyelesaian sengketa yang berkaitan dengan aset daerah. Ditemukan 538 bidang aset daerah yang belum bersertifikat dan 48 bidang yang masih bermasalah terbagi di 14 Kecamatan Kab. Sampang. Bidang pengelolaan aset selaku pemegang tupoksi ini hanya memberikan penjelasan tentang data jumlah aset yang sudah terdaftar dan yang belum, tidak ada penjelasan tentang sengketa yang terjadi seakan menutup-nutupi permasalahan

yang ada sehingga pihak LSM menilai Dispendaloka tidak serius menangani permasalahan ini.

Patuh terhadap peraturan merupakan hal terpenting dalam menjalankan tugasnya sebagai pegawai. Adanya laporan-laporan dari pelaku tender akan berdampak kepada penilaian prestasi kerja dan kesetiaan pegawai terhadap peraturan Dispendaloka sehingga terhindar terjadinya kepentingan-kepentingan pribadi diatas kepentingan kantor.

Berbagai permasalahan yang ada, pegawai sebagai ujung tombak kedinasan dituntut untuk mampu menyelesaikannya. Dalam hal ini peran komitmen pegawai menunjukkan seberapa pantas seorang pegawai untuk di pertahankan sehingga memacu terhadap kesetiaan yang positif terhadap peraturan dan meningkatkan prestasi kerja sesuai tupoksi di setiap bidang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, komitmen pegawai diduga memiliki pengaruh terhadap faktor prestasi kerja kelompok pada kantor Dispendaloka Kabupaten Sampang Madura, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul PENGARUH KOMITMEN PEGAWAI TERHADAP PRESTASI KERJA KELOMPOK DI DISPENDALOKA KAB. SAMPANG MADURA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah variabel-variabel komitmen pegawai yang terdiri dari kemauan, kesetiaan, dan kebanggaan berpengaruh terhadap prestasi kerja kelompok di Dispendaloka Kab. Sampang Madura ?

2. Diantara variabel-variabel komitmen di atas, manakah yang berpengaruh dominan terhadap prestasi kerja kelompok pegawai di Dispendaloka Kab. Sampang Madura ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan adanya permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya oleh penulis, maka hal ini perlu dibuktikan secara ilmiah.

Tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh komitmen pegawai terhadap prestasi kerja kelompok pegawai di Dispendaloka Kab. Sampang Madura.
2. Untuk mengetahui variabel mana yang mempunyai pengaruh dominan terhadap prestasi kerja kelompok di Dispendaloka Kab. Sampang Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang dapat diambil yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini sekiranya diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian - penelitian terkait lainnya serta memberikan bahan masukan yang bermakna dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Sumber Daya Manusia dan pengembangan ilmu-ilmu sosial pada umumnya.

2. Bagi Instansi Pemerintah

Diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran, masukan-masukan serta tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan strategi mengenai faktor komitmen yang berjalan di Dispendaloka Kabupaten Sampang Madura agar tercapainya tugas pokok dan fungsi dinas.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang sekiranya bisa dijadikan arahan atau pedoman untuk menuju langkah sukses kelak dalam bekerja.

4. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Sebagai salah satu masukan yang sekiranya dapat menciptakan pemikiran realistis dalam ruang lingkup dunia kerja, khususnya bagi civitas akademika Universitas Trunojoyo Madura.